

ABSTRAKSI

Lingkungan bisnis semakin lama semakin sulit untuk diprediksi. Kondisi ini merupakan hal yang serius bagi perusahaan dalam mencapai target anggaran. Semakin tinggi ketidakpastian lingkungan bisnis, maka semakin sulit pula bagi perusahaan dalam menentukan apa yang terbaik bagi perusahaan. Untuk mengatasi hal tersebut perusahaan diharapkan dapat menerapkan sistem akuntansi manajemen dalam rangka mengurangi ketidakpastian lingkungan tersebut, dengan tujuan untuk mencapai tujuan organisasi dengan sebaik-baiknya. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Manajemen: Struktur Organisasi Sebagai Variabel Moderating"**.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah manajer fungsional pada perusahaan manufaktur besar di Semarang yang tidak diketahui pasti jumlahnya. Berdasarkan populasi yang tidak diketahui, maka besarnya sampel yang digunakan berdasarkan pendapat J. Supranto adalah sebesar 96. Dari 100 kuesioner yang disebar hanya 34 kuesioner yang dijadikan sampel. Pengujian data dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas, serta uji asumsi klasi, sedangkan analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan nilai selisih absolute.

Hasil Analisis menemukan bukti bahwa variabel desentralisasi merupakan variabel yang memoderasi pengaruh antara ketidakpastian lingkungan terhadap sistem informasi akuntansi manajemen, yaitu ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0.000 atau dibawah 0.05 yang berarti hipotesis pertama diterima. Selain itu variabel desentralisasi juga merupakan variabel yang memoderasi pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap *broad scope*, yaitu dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 atau dibawah 0.05, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara interaksi ketidakpastian lingkungan desentralisasi terhadap *Broad Scope* diterima. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel desentralisasi bukan merupakan variabel yang memoderasi pengaruh antara ketidakpastian lingkungan terhadap *timeliness*, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.463 atau lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0.05, sehingga hipotesis ketiga yang diajukan di tolak. Selanjutnya desentralisasi juga bukan merupakan variabel yang memoderasi pengaruh antara ketidakpastian lingkungan terhadap *aggregation*, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.250 atau lebih besar dari 0.05, sehingga hipotesis keempat yang diajukan ditolak. Sedangkan untuk pengujian terakhir variabel desentralisasi merupakan variabel yang memoderasi pengaruh antara ketidakpastian lingkungan terhadap *integration* yaitu dengan nilai signifikansi 0.001 atau lebih kecil dari 0.05. sehingga hipotesis kelima yang diajukan diterima.

Keywords: Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, dan Desentralisasi.